

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan.

Pakan merupakan salah satu faktor dalam meningkatkan produksi susu, jika pakan yang diberikan itu cukup jumlahnya, bermutu dan berkualitas serta waktu pemberiannya tepat.

Pakan yang diberikan kambing di UPT cukup berkualitas yaitu campuran rumput dan legume. Waktu pemberian pakan juga tepat yaitu pukul 10.00 dengan pemberian konsentrat terlebih dahulu, baru kemudian hijauan.

Produksi susu rendah (0,67 liter/ekor/hari) yang dihasilkan kambing PE laktasi di UPT karena pemerahannya hanya dilakukan satu kali, padahal pada umumnya untuk menghasilkan produksi susu yang cukup tinggi harus diperah dua kali sehari atau lebih. Produksi susu kambing tidak akan meningkat jika hanya memperhatikan faktor pakan saja, faktor lain yang harus diperhatikan misalnya frekuensi pemerahan yang tepat, umur kambing, bangsa kambing, litter size kambing, rangsangan pemerahan, lama kering kandang dan lain-lain.

V.2. Saran.

1. Penambahan frekuensi pemerahan dari sekali sehari menjadi dua kali sehari untuk meningkatkan produksi susu.
2. Sebelum dilakukan pemerahan, sebaiknya ambing dibersihkan terlebih dahulu dengan antiseptik / air.
3. Pada saat pemerahan dilakukan, induk kambing perlu dijauhkan dari pejantan agar susu tidak berbau prengus, kurang sedap.
4. Penggunaan atau memanfaatkan kembali kandang karantina (Kandang G) yang selama ini tidak terpakai untuk perawatan dan pengobatan kambing yang sakit.
5. Pengelompokkan kambing menurut umur dan status fisiologisnya pada kandang masing-masing, misalnya : kambing yang laktasi ditempatkan pada kandang produksi.